

**JEJAK INTERFERENSI DALAM LIRIK MUSIK URBAN: STUDI KASUS
KONTAK BAHASA PADA LAGU GARAM DAN MADU KARYA NAYKILLA,
TENXI, DAN JENSII**

***TRACES OF INTERFERENCE IN URBAN MUSIC LYRICS: A CASE STUDY OF
LANGUAGE CONTACT IN THE SONG GARAM DAN MADU BY NAYKILLA,
TENXI, AND JENSII***

Rofiq Riyadi^{1*}, Muhammad Salman S M², Meinisa Armila³

^{1,2,3} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

¹232121074@student.unsil.ac.id, ²232121075@student.unsil.ac.id, ³232121064@student.unsil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pada lirik lagu Garam dan Madu oleh Naykilla, Tenxi, dan Jensii. Interferensi dapat dimaknai dengan penggunaan unsur-unsur bahasa lain yang dianggap sebagai suatu kesalahan karena menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa yang digunakan. Dalam penyusunannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif untuk memahami konteks ataupun gejala sosial yang terjadi serta dampaknya dalam konteks sosial. Hasil penelitian menemukan beberapa penyimpangan akibat adanya kontak bahasa yang kemudian diklasifikasikan menjadi empat ciri yakni: fonologis, morfologis, sintaksis, dan semantik. Setiap kata yang dianalisis berdasarkan strukturnya dan konteks penggunaannya dalam lirik lagu. Analisis sederhana ini menunjukkan bahwa penggunaan kontak bahasa yang termuat dalam lirik lagu Garam dan Madu oleh Naykilla, Tenxi, dan Jensii memiliki peran dan pengaruh yang penting dalam membangun dinamika psikologis serta suasana yang *relate* pada setiap kalangan pendengar. Penelitian ini diharapkan mampu memdombrak kajian psikolinguistik serta menjadi rujukan dalam memahami unsur-unsur bahasa yang memengaruhi dalam penciptaan lirik lagu dan dampaknya pada karya populer.

Kata Kunci: Interferensi, Kontak Bahasa, Karya Populer.

Abstract

This study aims to analyze the lyrics of the song Garam dan Madu by Naykilla, Tenxi, and Jensii. Interference can be interpreted as the use of other language elements that are considered as an error because they deviate from the rules of the language used. In compiling it, this study uses a qualitative approach with descriptive analysis techniques to understand the context or social symptoms that occur and their impact in the social context. The results of the study found several deviations due to language contact which were then classified into four characteristics, namely: phonological, morphological, syntactic, and semantic. Each word is analyzed based on its structure and the context of its use in the song lyrics. This simple analysis shows that the use of language contact contained in the lyrics of the song Garam dan Madu by Naykilla, Tenxi, and Jensii has an important role and influence in building psychological dynamics and an atmosphere that relates to every group of listeners. This study is expected to be able to break through psycholinguistic studies and become a reference in understanding the elements of language that influence the creation of song lyrics and their impact on popular works.

Keywords: Interference, Language Contact, Popular Works.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terstruktur dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diutarakan baik secara tertulis maupun lisan (Wiratno, 2014). Bahasa pula tidak hanya berperan sebagai medium komunikasi, tetapi juga mampu menjadi refleksi dari proses kognitif manusia. Dalam urusan psikolinguistik, bahasa dianggap sebagai hasil dari interaksi kompleks antara pengalaman linguistik, pikiran, dan konteks budaya serta kemasyarakatan.

Psikolinguistik mencoba memahami bagaimana proses-proses psikologi berlangsung pada saat individu mengungkapkan kalimat-kalimat yang didengarnya ketika berkomunikasi dan bagaimana kemampuan berbahasa diperoleh pada saat berkomunikasi (Suharti et al., 2021). Salah satu peristiwa linguistik yang menarik untuk dianalisis dalam ranah psikolinguistik adalah interferensi bahasa, khususnya dalam hal pluralitas atau keberagaman variasi penggunaan bahasa yang kian masif terjadi di masyarakat multilingual. Pluralitas berasal dari kata bahasa Inggris yakni *plural* yang artinya beragam (Dzakie, 2014).

Secara sederhana interferensi dapat dimaknai dengan penggunaan unsur-unsur bahasa lain yang dianggap sebagai suatu kesalahan karena menyimpang dari kaidah bahasa yang digunakan (Chaer dalam Diani et al., 2019). Salah satu sebab interferensi dapat terjadi dalam komunikasi ialah karena adanya kontak bahasa yakni sistem bahasa ibu atau pertama memengaruhi penggunaan bahasa kedua atau sebaliknya. Peristiwa ini dapat muncul secara sengaja ataupun tidak, dan acapkali tumbuh dalam bentuk percampuran struktur gramatikal, seleksi leksikal dan lain-lain. Weinrich (Firmansyah, 2021) menganggap interferensi ialah terjadinya pencampuran atau pemindahan unsur bahasa, unsur ataupun kaidah bahasa secara tidak terkontrol. Dalam hal produksi bahasa, terutama dalam produk kreatif seperti lagu, interferensi dapat menunjukkan dinamika kognitif pengarang ketika memilih kata, kalimat ataupun bahasa dalam proses penyusunan lirik.

Lagu *Garam dan Madu* oleh Naykilla, Tenxi, dan Jensii merupakan contoh kontemporer dari produk kreatif yang menampilkan pluralitas bahasa secara eksplisit. Perpaduan antara bahasa Indonesia dan bahasa lain (terutama bahasa Inggris), serta munculnya bentuk-bentuk campuran linguistik, menandakan adanya proses interferensi dalam produksi bahasa. Hal ini mengisyaratkan bahwa proses berpikir dan berbahasa para penulis lirik tidak terlepas dari pengaruh latar belakang bilingual atau multilingual yang mereka miliki. Weinreich (Amalia Sholihah, 2018) menyebut bahwa salah satu sebab perubahan sistem ataupun persentuhan bahasa dapat terjadi apabila individu merupakan seorang penutur bilingual.

Melalui pendekatan psikolinguistik, analisis terhadap lirik lagu ini dapat menyelami adanya interferensi sebagaimana akibat adanya kontak bahasa yang bilingual ataupun multilingual. Weinreich (Chaer, Abdul & Agustina, Leona, 2014) mengemukakan interferensi yang dimaksud ialah yang tampak dalam perubahan sistem suatu perspektif linguistik seperti fonologi, morfologi dan sebagainya. Penelitian ini akan menitikberatkan pada bentuk-bentuk interferensi linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik) dalam lirik lagu *Garam dan Madu*, serta mencoba memahami bagaimana fenomena tersebut erat hubungannya dengan aspek kognitif, seperti kompetensi bilingual, kesadaran bahasa (*language awareness*), serta strategi ataupun pemasaran komunikasi yang digunakan oleh pencipta lagu. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya berkontribusi dalam memahami fenomena interferensi bahasa, tetapi juga memantik pemikiran terbuka tentang mekanisme psikolinguistik dalam produksi ujaran bahkan pada produk kreatif dan populer.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada analisis sederhana jejak interferensi dalam lagu *Garam dan Madu* oleh Naykilla, Tenxi, dan Jensii ini menggunakan metode kualitatif dan beberapa klasifikasi interferensi yang penulis dapat dari berbagai sumber. Aminuddin (Harahap, 2020) mengungkapkan penelitian kualitatif ialah salah satu model penelitian yang berpuncak dari pemikiran induktif, yang diejawantahkan atas observasi obyektif partisipatif mengenai suatu gejala, peristiwa ataupun fenomena sosial. Adapun salah satu tujuan dari penggunaan penelitian kualitatif ini pula mengungkap interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sehari-hari termasuk dalam industri kreatif seperti lagu. Hal ini

selaras dengan pendapat Abul Fattah bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami interaksi sosial sehingga dapat diketahui pola-pola keterkaitan yang jelas (Fattah Nasution, 2023). Menurut filsafat metodologi penelitian, kata memahami ialah upaya mendapatkan pengetahuan (*knowledge*) mengenai sebab (*reason*) tentang suatu hal apa, bagaimana, dan mengapa suatu hal tersebut terjadi atau dilakukan (*internal reasons*) (Saleh, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pertama membaca dan mendengarkan dengan seksama lagu *Garam dan Madu* oleh Naykilla, Tenxi, dan Jensii sebagai sumber pokok analisis ini. Selanjutnya penulis melaksanakan tinjauan pustaka sebagai alat ataupun pisau bedah terkait psikolinguistik dalam hal ini kajian interferensi dalam bahasa. Langkah berikutnya penulis mencoba memahami dan menganalisis gejala interferensi dalam lirik lagu serta menyimpulkan hasil analisis dalam artikel sederhana ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Lirik lagu *Garam dan Madu* oleh Naykilla, Tenxi, dan Jensii

Verse 1

Tanpa kusadar ku mulai bertanya
Jika terulang akankah sama?

Merah bibir kamu, kau pun lirik aku
Tepat di bawah lampu, kubisikkan kamu
Apa yang kau mau?
Dia atau aku?
Garam atau madu?

Hold my hands, dont-dont tell your friends
Cerita kemaren, ku ingat permanen
Manis mu kaya permen, I hope this never end
Oh can you be my Gwen? and ill be the Spiderman

Chorus

Sakit dadaku, ku mulai merindu
Ku bayangkan jika kamu tidur di sampingku
Di malam yang semu
Pejamkan mataku
Ku bayangkan tubuhmu jika di pelukanku

Sakit dadaku, ku mulai merindu
Ku bayangkan jika kamu tidur di sampingku
Di malam yang semu
Pejamkan mataku
Ku bayangkan tubuhmu jika di pelukanku

Verse 2

Malam chaos ini ku terasa sepi
Ku tak mau sendiri, I need you here with me

Aku pilih madu, manis kaya kamu
 Ji, ro, lu
 Wanna tell my friends 'bout you
 Tapi tunggu dulu, ku masih ragu
 Kamu menggebu
 Wanna be with you, but jalani dulu ooh
 Wanna be with you

Chorus (diulang)

Sakit dadaku, ku mulai merindu
 Ku bayangkan jika kamu tidur di sampingku
 Di malam yang semu
 Pejamkan mataku
 Ku bayangkan tubuhmu jika di pelukanku

Sakit dadaku, ku mulai merindu
 Ku bayangkan jika kamu tidur di sampingku
 Di malam yang semu
 Pejamkan mataku
 Ku bayangkan tubuhmu jika di pelukanku

Yang ku mau cuma kamu
 Yang kau mau cuma aku
 Yang ku mau cuma kamu
 Yang kau mau cuma aku.

Di atas merupakan lirik lengkap dari Lagu Garam dan Madu yang penulis ambil dari beberapa sumber terpercaya serta di komparasikan dengan pengalaman mendengar. Saat ini lagu ini menyentuhkan jutaan *views* dan menjadi *trending music* khususnya di Indonesia sehingga memantik penulis dalam menganalisis lebih dalam mengenai mengapa dan bagaimana sebuah lirik sederhana dari pencipta lagu yang tidak juga artis papan atas bisa bersaing dengan di puncak klasemen lagu paling banyak di dengar.

Dalam hal ini penulis mencoba menganalisis dari perspektif interferensi yang diaktualisasikan dengan empat aspek linguistik umum yakni fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Hasil menunjukkan bahwa lirik lagu ini lebih dominan terjadi adanya interferensi dalam hal fonologis dan morfologis. Pengurangan dan pergantian huruf dalam kata sampai penggunaan struktur bahasa lain (bahasa daerah, bahasa gaul, bahasa asing) dalam lirik pula mengakar dalam lirik lagu Garam dan Madu ini.

Pembahasan

Tabel 1. Analisis Interferensi Berdasarkan Empat Aspek Linguistik

No	Kutipan Lirik Lagu Garam dan Madu	Aspek Fonologi	Aspek Morfologi	Aspek Sintaksis	Aspek Semantik
1.	<i>Hold my hands, dont-dont tell your friends</i>	-	-	Penggunaan struktur bahasa lain (inggris) dalam pembentukan kalimat pada lirik lagu	-

2.	Cerita <i>kemaren</i> , ku ingat permanen	Adanya pergantian huruf “i” menjadi “e” yang disebabkan penyerapan afiks-afiks bahasa lain yakni bahasa Betawi.	-	-	-
3.	Manismu kaya permen, <i>I hope this never end</i>	-	-	Penggunaan struktur bahasa lain (inggris) dalam pembentukan kalimat pada lirik lagu	-
4.	<i>Oh can you be my Gwen? and ill be the Spiderman</i>	-	-	Penggunaan struktur bahasa lain (inggris) dalam pembentukan kalimat pada lirik lagu	-
5.	Malam <i>chaos</i> ini ku terasa sepi	-	-	Penggunaan struktur bahasa lain (inggris) dalam pembentukan kalimat pada lirik lagu	-
6.	Ku tak mau sendiri, <i>I need you here with me</i>	-	-	Penggunaan struktur bahasa lain (inggris) dalam pembentukan kalimat pada lirik lagu	-
7.	<i>Ji, ro, lu</i>	Adanya pengurangan huruf ditandai dengan kata “ji” yang seharusnya “siji”, “ro” yang seharusnya “loro”, dan “lu” yang seharusnya “telu”. Kata diatas merupakan serapan dari bahasa daerah yakni bahasa Jawa.	-	Penggunaan struktur bahasa lain (jawa) dalam pembentukan kalimat pada lirik lagu	-
8.	<i>Wanna tell my friends 'bout you</i>	-	-	Penggunaan struktur bahasa lain (inggris) dalam	-

				pembentukan kalimat pada lirik lagu	
9.	<i>Wanna be with you, but jalani dulu ooh Wanna be with you</i>	-	-	Penggunaan struktur bahasa lain (inggris) dalam pembentukan kalimat pada lirik lagu.	-

Apabila ditinjau dari sudut pandang linguistik umum interferensi dipecah menjadi 4 macam yakni aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Hasil menunjukkan bahwa dalam lirik lagu Garam dan Madu. Dari analisis sederhana yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa peristiwa interferensi dalam lirik lagu Garam dan Madu oleh Naykilla, Tenxii, dan Jensii. Hasil menunjukkan bahwa aspek fonologi dan sintaksis tampil paling dominan daripada aspek lainnya.

Adanya pergantian ataupun pergeseran bunyi atau huruf menjadi salah satu sebab timbulnya interferensi pada lirik lagu ini. Misalnya pada kata “kemaren” yang terjadi perubahan struktur akibat adanya kontak bahasa dari bahasa daerah yakni bahasa Betawi. Selain itu kata “kemaren” pula telah menjadi kebiasaan masyarakat dalam berbahasa non formal atau sehari-hari, sehingga mudah dikenali dan dipahami oleh pendengar.

Jika sebelumnya fonologis dalam bentuk pergantian ataupun pergeseran bunyi, ada pula kasus selanjutnya dalam hal pengurangan huruf dalam kata. Misalnya, pada kata *Ji, Ro, Lu* yang sebenarnya merupakan kata bilangan dari bahasa Jawa yaitu *Siji, Loro, Telu* yang berarti satu, dua, tiga. Kata tersebut tampak dikurangi demi menjaga keselarasan tempo musiknya. Pengurangan huruf memang sudah menjadi kebiasaan dan kenyamanan pula bagi sebagian masyarakat sehingga sekalipun dikurangi tidak akan sampai membuat ambiguitas bagi para pendengarnya, khususnya masyarakat Indonesia.

Berbeda halnya dengan aspek sintaksis dalam interferensi yang menggunakan struktur bahasa lain (bahasa asing, bahasa daerah, bahasa gaul dll) dalam pembentukan lirik lagu. Misalnya saja pada lirik “Manismu kaya permen, *I hope this never end*” yang menggabungkan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Hal tersebut tampak jelas dan tentunya selain membuat lagu semakin kaya, tetapi juga menjadikan lagu Garam dan Madu ini tampak kaya dan bervariasi.

Peristiwa serupa pula terjadi pada lirik *Wanna be with you, but jalani dulu ooh* *Wanna be with you* yang terjadi perubahan bahasa yang pada awalnya memakai bahasa Inggris namun pada pertengahan disisipkan dua kata dari bahasa Indonesia. Sepintas penggunaan bahasa Indonesia di tengah lirik tidak mengganggu perihal makna dan semacamnya namun justru memberi kesan estetik. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tetap berkorelasi baik disandingkan dengan bahasa Inggris sekalipun.

Dari beberapa yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa lirik lagu kontemporer seperti Garam dan Madu memiliki beberapa jejak interferensi dalam aspek linguistik khususnya fonologis dan sintaksis. Bukan menjadi sebuah kekurangan akan tetapi penyimpangan dan pergeseran dalam berbahasa ini justru disiasi oleh pencipta lagu dalam menarik perhatian audiens dari mulai kata ataupun bahasa yang mudah dimengerti dan dihayati oleh masyarakat Indonesia terlebih pada zaman yang modern seperti sekarang.

KESIMPULAN

Dari pembahasan fenomena kontak bahasa dalam lirik lagu Garam dan Madu oleh Naykilla, Tenxi, dan Jensii pada aspek interferensi yang tercermin dari adanya penyimpangan dalam berbahasa pada aspek linguistik seperti fonologis dan morfologis. Mulai dari pergantian huruf vokal ataupun bunyi sampai yang terjadi akibat adanya penyerapan afiks-afiks bahasa Betawi sampai dengan pengurangan huruf pada kata bahasa Jawa dengan tujuan menjaga ritme ataupun tempo dalam sebuah lagu agar tetap terjaga.

Analisis menunjukkan bahwa pemilihan bahasa dalam lagu ini memiliki fungsi ekspresif dan identitas budaya. Bahasa Inggris digunakan untuk menekankan emosi dan memberikan nuansa global, sementara bahasa Jawa menghadirkan unsur lokal yang memperkuat kedekatan dengan pendengar Indonesia. Selain itu, penggunaan diksi puitis dan simbolis seperti "garam" dan "madu" menggambarkan dualitas dalam hubungan manusia, memperkuat makna lirik secara emosional.

Lagu Garam dan Madu menjadi contoh menarik dari kajian interferensi dalam hal musik populer, menunjukkan bagaimana kontak bahasa dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan emosional dan budaya. Selain itu lirik lagu ini pula mendongkrak persepsi bahwa interferensi tidak selalu antara salah dan benar, akan tetapi Naykilla, Tenxi, dan Jensii mampu mengolah berbagai bahasa dan berbagai variasi bahasa menjadi satu musik yang saat ini digemari oleh semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Sholihah, R. (2018). *KONTAK BAHASA: KEDWIBAHASAAN, ALIH KODE, CAMPUR KODE, INTERFERENSI, DAN INTERGRASI*.
- Diani, I., Yunita, W., & Pendidikan Bahasa dan Seni, J. (2019). *Interferensi Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Bengkulu*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Dzakie, F. (2014). *MELURUSKAN PEMAHAMAN PLURALISME DAN PLURALISME AGAMA DI INDONESIA*. 9.
- Fattah Nasution, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Firmansyah, M. A. (2021). INTERFERENSI DAN INTEGRASI BAHASA: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK ABSTRAK. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 8. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>
- Harahap, N. (2020). *BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DR. NURSAPIA HARAHAAP, M.HUM*.
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 9. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Suharti, S., Wakhilah Dwi Khusnah, Mp., Sri Ningsih, Mp., Jamaluddin Shiddiq, Mh., Nanda Saputra, Mp., Heri Kuswoyo, Mp., Novita Maulidya Jalal, Mh., Putri Wulan Dhari, P., Ratna Susanti, Mp., & Jhon Hericson Purba, Mp. (2021). *KAJIAN PSIKOLINGUISTIK*. <http://penerbitzaini.com>
- Wiratno, T. dan S. R. (2014). *Modul Pengantar Linguistik Umum*.
- Luthfia, Allisa. (2025). *Lirik lagu Garam dan Madu (Sakit Dadaku) Yang Viral Di Tiktok*. <https://www.antaranews.com/berita/4565498/lirik-lagu-garam-dan-madu-sakit-dadaku-yang-viral-di-tiktok>. Diakses 15 Mei 2025.